

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Visi Dan Misi Sekolah

A. Visi : terdidik, beriman, berbudaya, dan terampil untuk mandiri.

Indikator :

1. Berprestasi dalam perolehan nilai ujian nasional dan ujian sekolah
2. Berprestasi dalam perlombaan/pertandingan olah raga
3. Berprestasi dalam kegiatan seni suara dan tari
4. Berprestasi dalam aktivitas keagamaan
5. Memiliki daya cipta dan kreasi yang mandiri

B. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran, pembinaan, dan bimbingan secara intensif sehingga siswa dapat bersaing secara optimal dengan kemampuan nalar yang dimiliki
2. Melatih dan membimbing siswa secara terpadu agar siswa dapat mengembangkan potensi diri
3. Menanamkan dan menumbuhkan bakat dan minat siswa terhadap berbagai nilai seni yang dimiliki
4. Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya agar arif dan bijak dalam bertindak
5. Melatih dan menumbuhkan daya cipta dan kreasi siswa.



**Gambar 4.1 Halaman depan SMP Negeri 1 Kupang Barat
(Doc. Peneliti, April 2022)**

2. Identitas Sekolah

- | | |
|-----------------------|---|
| A. Nama Sekolah | : SMP Negeri 1 Kupang Barat |
| B. Akreditasi | : B |
| C. Jenjang Pendidikan | : SMP |
| D. Status Sekolah | : Negeri |
| E. Alamat Sekolah | : Jalan Jurusan Tablolong, RT 008/RW 003 Kelurahan
Batakte, Kecamatan Kupang Barat |
| a. Telepon | : - |
| b. Kelurahan | : Batakte |
| c. Kecamatan | : Kupang Barat |
| d. Kabupaten | : Kupang |
| e. Provinsi | : Nusa Tenggara Timur |
| f. Kode pos | : 85351 |
| g. Letak Geografis | : Lintang -10 bujur 123 |

- h. E-mail : smpn1kuba@gmail.com
- F. SK Pendirian Sekolah : 0472/0/1983 Tgl 7 November 1983
- G. Nomor Statistik Sekolah(NSS) : 20.1.24.01.01.001
- H. Nomor Pokok Sekolah Nasional : 50 300 195
- I. NPWP Sekolah : 005768486922000
- J. Status Tanah Sekolah : Hak Pakai
- K. Nama Pemegang Hak : Departemen Pendidikan Nasional RI
- L. Nomor Sertifikat : -
- M. Tanggal Penerbit Sertifikat : -
- N. Luas Total Bangunan : -
- O. Letak Sekolah : Pedesaan (57 KM dari Kota Kuapang)
- P. Kapasitas Listrik : 44000 watt/VA
- Q. Sumber Air : Air sumur/beli tanki
- R. Kondisi Sekolah : Baik



**Gambar 4.2 Lobi SMP Negeri 1 Kupang Barat
(Doc. Peneliti, April 2022)**

3. Fasilitas Sekolah :

a. Tanah

Status : Milik Pemerintah Permanen, Thn 1983

Luas : 20.436 m²

b. Gedung Sekolah

Status : Milik Pemerintah, Thn 1983

Jenis bangunan : Permanen

Table 4.1 Gedung Sekolah

No.	Jenis Bangunan	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1	
2.	Ruang Kelas	45	
3.	Ruang Perpustakaan	2	
4.	Kantor	2	
5.	Aula	1	
6.	Ruang Guru	1	
7.	Ruang Lab. IPA	1	
8.	Ruang Lab. Komputer	1	
9.	Ruang Kesenian	1	
10.	WC/Kamar Mandi	4	

4. Keadaan Personil Sekolah

Tabel 4.2 Keadaan Peserta Didik Menurut Jenis Kelamin

No.	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Ket.
-----	-------	-----------	-----------	--------	------

1.	Kelas VII A	16	15	31	
2.	Kelas VII B	16	14	30	
3.	Kelas VII C	14	16	30	
4.	Kelas VII D	15	15	30	
5.	Kelas VIII A	16	14	30	
6.	Kelas VIII B	13	15	28	
7.	Kelas VIII C	15	14	29	
8.	Kelas IX A	17	16	33	
9.	Kelas IX B	17	13	30	
10.	Kelas IX C	15	14	29	
	TOTAL	154	145	299	

5. Kurikulum

Kurikulum yang digunakan di SMP Negeri 1 Kupang Barat ialah Kurikulum SMP 2013.

A. Kompetensi Inti

a. Kompetensi Inti Kelas VII

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

3. Memahami pengetahuan(factual,konseptual,dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

b. Kompetensi Inti Kelas VIII

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan(factual,konseptual,dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

c. Kompetensi Inti Kelas IX

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

1. Memahami pengetahuan(factual,konseptual,dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
2. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari disekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Mata Pelajaran

Tabel 4.3 Mata pelajaran

No.	Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Minggu per		
		VII	VII	IX
1.	Pendidikan Agama dan Budi Perketi	3	3	3
2.	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	3	3	3
3.	Bahasa Indonesia	6	6	6
4.	Matematika	5	5	5
5.	Ilmu Pengetahuan Alam	5	5	5
6.	Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
7.	Bahasa Inggris	4	4	4
8.	Seni Budaya	3	3	3
9.	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan	3	3	3

10.	Prakarya	2	2	2
	Jumlah Alokasi Per Minggu	38	38	38

B. Hasil Penelitian

Proses Permainan Ansambel Pianika Dengan Model Lagu “*Mengheningkan Cipta*” Karya Truno Prawit Menggunakan Metode Imitasi Dan Drill Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat dilaksanakan melalui Tahap-tahap berikut:

1. Tahap Awal

Tahap awal dilakukan pada tanggal 1 April 2022, bertempat di Lobi SMP Negeri 1 Kupang Barat. Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi untuk mendapat informasi mengenai perkembangan siswa dalam Pembelajaran Seni Budaya Khususnya Pembelajaran Permainan Ansambel Pianika dengan Guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Kupang Barat. Setelah itu, peneliti melakukan perekrutan dengan memilih 8 siswa yang memiliki minat dan kemampuan dalam memainkan alat musik pianika. Pada proses perekrutan ini, peneliti juga dibantu oleh guru Seni Budaya di SMP Negeri 1 Kupang Barat, yang dimana lebih mengenal minat dan kemampuan siswa dalam pembelajaran Seni Budaya khususnya pembelajaran Ansambel Pianika.

Table 4.4 Nama-nama peserta penelitian sebagai Berikut :

No.	Nama	Kelas
1.	Glory Liunokas	VIII A
2.	Ijaura Alfez	VIII B
3.	Indah Lestari Abani	VIII A

4.	Jerry Klau	VIII C
5.	Josua Daris	VIII B
6.	Joycella Holbala	VIII C
7.	Natasya Tenu	VIII B
8.	Rosy Hede	VIII A

2. Tahap Inti

Pertemuan Pertama :

Pada tanggal 6 April 2022, pukul 10.30-12.00 WITA peneliti melakukan penelitian pertemuan pertama, bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pertemuan ini diawali dengan salam pembuka dari peneliti, kemudian dilanjutkan dengan doa yang dipimpin oleh Josua Daris. Setelah berdoa, peneliti menyampaikan tujuan penelitian serta ucapan terima kasih dan meminta partisipasi dan kerjasama dari siswa dalam membantu peneliti dalam melancarkan proses penelitian.



Gambar 4.3 Peneliti mengucapkan salam pembuka dan menyampaikan tujuan penelitian.
(Doc. Peneliti, April 2022)

Adapun tahapan pada pertemuan pertama sebagai berikut:

- a. Peneliti menjelaskan tentang bagian-bagian dari alat musik pianika

Pada tahap ini siswa dengan seksama mendengarkan penjelasan dari peneliti.



(<http://repository.ac.id>)

- a) Tuts Putih dan Hitam

Tuts putih berfungsi memainkan nada-nada asli dan tuts hitam untuk memainkan nada-nada kromatis.

- b) Tombol untuk mengeluarkan udara
- c) Pipa pendek

d) Pipa Panjang

- b. Peneliti melakukan tes untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan alat musik pianika. Tes yang dilakukan yaitu siswa memainkan tangga nada C natural 1 oktaf.
- c. Peneliti melanjutkan dengan memberikan contoh memainkan tangga nada 1 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.

Tangga Nada 1 oktaf Mayor

Not Angka :

| 1 2 3 4 | 5 6 7 i | i 7 6 5 | 4 3 2 1 ||

Nomor Jari : 1 2 3 1 2 3 4 5 5 4 3 2 1 3 2 1

Not Balok :



Sumber foto: Doc. Peneliti, Juni 2022

Tujuan dalam mempelajari Teknik penjarian adalah agar siswa dapat memperlancar pendistribusian jari pada tuts pianika dan menguasai penempatan nada pada tuts pianika.



Gambar 4.4 Peneliti memberikan contoh memainkan tangga nada 1 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar. (Doc. Peneliti, April 2022)

- d. Siswa mengamati contoh yang diberikan peneliti dalam memainkan tangga nada 1 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.
- e. Siswa berlatih memainkan tangga nada 1 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.
- f. Setelah berlatih memainkan tangga nada 1 oktaf, Peneliti melanjutkan dengan memberikan contoh memainkan tangga nada 2 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.

Tangga Nada 2 Oktaf Mayor

Not angka:

	1	2	3	4		5	6	7	1		2	3	4	5		6	7	1	0		
Nomor Jari :	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3	1	2	3	4	5						
	1	7	6	5		4	3	2	1		7	6	5	4		3	2	1	0		
	5	4	3	2	1	3	2	1	4	3	2	1	3	2	1						

Not Balok :



Sumber foto: Doc. Peneliti, Juni 2022

- g. Siswa mengamati contoh yang diberikan peneliti dalam memainkan tangga nada 2 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.
- h. Siswa berlatih memainkan tangga nada 2 oktaf bernada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.



**Gambar 4.5 Rossy Hede Memainkan tangga nada 1 oktaf dengan nada nasar
do= C
(Doc. Peneliti, April 2022)**

Kendala dalam pertemuan pertama ini adalah :

1. Hasil tes yang diperoleh yaitu siswa telah menguasai posisi nada pada tuts pianika namun, penomoran jari yang digunakan masih salah.
2. Rossy Hede Masih Kesulitan dalam penjarian pianika
Kesulitan tersebut terletak pada perpindahan jari 3 ke 1 untuk menekan nada 4/fa.
Begitupun sama pada saat menurunkan nada
3. Jari Glory Liunokas, Joycella Holbala, Josua Daris, dan Ijaura Alfez masih kaku sehingga pada saat menekan tuts seringkali jarinya ikut terangkat.

Solusi:

1. Peneliti mengambil tindakan dengan membimbing siswa satu per satu dalam berlatih memainkan tangga nada 1 oktaf sampai 2 oktaf nada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar secara berulang-ulang.
2. Peneliti memberikan motivasi dan semangat kepada siswa agar tidak menyerah dalam berlatih.

Penelitian pada pertemuan ini ditutup dengan Doa yang dipimpin oleh Indah Lestari Abani.

Pertemuan Kedua

Pertemuan Kedua dilakukan pada tanggal 7 April 2022 dari pukul 10.00-11.30 WITA, bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan peneliti memulai dengan materi yaitu mengulang kembali latihan penjarian tangga nada 1 oktaf sampai 2 oktaf nada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar. Latihan dimulai dengan peneliti memberikan contoh penjarian tangga nada 1 oktaf. Latihan dilakukan secara berulang-ulang. Kemudian dilanjutkan sampai tangga nada 2 oktaf. Latihan dilakukan secara berulang-ulang.

a. Etude Penjarian :

Tangga Nada 2 Oktaf Mayor
Not Angka :

		1	2	3	4		5	6	7	1̇		2̇	3̇	4̇	5̇		6̇	7̇	1̇	0		
Nomor Jari :		1	2	3	1		2	3	4	1		2	3	1	2		3	4	5			
			1̇	7̇	6̇	5̇		4̇	3̇	2̇	1̇		7	6	5	4		3	2	1	0	
			5	4	3	2		1	3	2	1		4	3	2	1		3	2	1		

Not Balok :



Sumber foto: Doc. Peneliti, Juni 2022

Setelah siswa telah menguasai penjarian tangga nada 1 oktaf sampai 2 oktaf, penelitian dilanjutkan dengan latihan etude pernapasan yang berfungsi untuk melatih pernapasan siswa dalam meniup pianika.

b. Etude pernapasan :

Nomor Birama :	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	1 . . .	2 . . 3	3 . . 0	4 . . .	5 . . 0
Nomor Jari :	1	2	3 3	4	5



Gambar 4.6 Peneliti mengucapkan salam pembuka dan menjelaskan materi pada pertemuan kedua yaitu mengulang kembali latihan penjarian tangga nada 1 oktaf sampai 2 oktaf nada dasar C natural dengan nomor penjarian yang benar.
(Doc. Peneliti, April 2022)

Kendala dalam pertemuan kedua ini adalah :

1. Rosy Hede, Joycella Holbala, Tasya Tenu, dan Ijaura Alfes masih sering lupa penomoran jari pada tangga nada 1 oktaf maupun 2 oktaf.

2. Tempo pada saat memainkan tangga nada secara bersama-sama belum sesuai, beberapa siswa bermain dengan cepat dan yang lain bermain secara lambat.
3. Rosy Hede masih kesulitan pada saat perpindahan jari tangga nada 2 oktaf yakni, pergantian jari 4 (nada 7) ke jari 1 untuk menekan nada $\dot{1}$ dan nada $\dot{3}$ yang seharusnya jari 3 tetapi ia menggunakan jari 1.
4. Pada etude pernapasan, siswa memainkan nada 3 dengan nilai $\frac{1}{2}$ sedangkan nada 3 sebenarnya bernilai $\frac{1}{4}$.

Nomor Birama : (2) (3)

2	.	0	3	3	.	.	0	
1				2			3	

Nomor Jari :

Solusi :

1. Peneliti lebih memfokuskan latihan pada siswa yang masih kesulitan memainkan tangga nada 1 oktaf dan 2 oktaf.
2. Peneliti memberikan arahan kepada siswa untuk konsisten pada tempo dan saling dengar-dengaran agar tidak ada yang lebih cepat atau lambat.
3. Peneliti memberikan latihan secara berulang-ulang pada Rosy Hede sampai ia lancar memainkan tangga nada 1 oktaf dan 2 oktaf.
4. Peneliti mencontohkan kembali etude pernapasan sesuai dengan nilai ketuk yang benar dan diikuti oleh siswa.

Pertemuan kedua ditutup dengan doa yang dipimpin oleh Ijaura Alfez.

Pertemuan Ketiga

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada tanggal 9 April 2022 pukul 10.00-11.30 bertempat di Ruang Seni Budaya SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan ini peneliti mulai dengan pengenalan model lagu Mengheningkan Cipta Karya Truno Prawit.

Adapun tahapan-tahapan dalam pertemuan ketiga sebagai berikut:

- a. Peneliti membagi siswa menjadi 2 kelompok.

Kelompok pianika 1 : Rossy Hede, Ijaura Alfez, Indah Lestari Abani, dan Tasya Tenu

Kelompok Pianika 2 : Glory Liunokas, Josua Daris, Jerry Klau, dan Joycella Holbala

- b. Setelah membentuk kelompok, peneliti langsung membagikan partitur lagu.
- c. Kemudian peneliti memberikan contoh memainkan model lagu untuk kelompok pianika 1 dari birama 1- birama 11

Nomor Birama : (1) (2) (3) (4) (5)

P1 | 0 0 0 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 5 | 4 3 2 1 |

Nomor jari : 5 3 4 5 5 1 5 5 4 5 3 2 1 5 4 3 2 1

(6) (7) (8) (9) (10) (11)

| 2 . . 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 4 | 3 2 1 2 |

2 5 3 4 5 5 1 5 5 4 5 3 2 1 4 3 2 1 2

- d. Siswa pada kelompok pianika 1 berlatih memainkan lagu dari birama 1 sampai birama 11 secara berulang-ulang



Gambar 4.7 Peneliti membimbing Ijaura Alfez memainkan model lagu untuk kelompok pianika 1 dari birama 1- birama 12
(Doc. Peneliti, April 2022)

- e. Peneliti memberikan contoh memainkan model lagu untuk kelompok pianika 2 dari birama 1- birama 11

Nomor Birama : (1) (2) (3) (4)

P2 | 0 0 0 5 | 1 . 2 3 | 3 . 1 5 | 4 4 3 4 | 3 . 1 . |
 Nomor Jari : 5 1 2 3 3 1 5 4 4 3 4 3 1

(5) (6) (7) (8) (9)
 | 2 . 6 . | 7 . . 5 | 1 . 2 3 | 3 . 1 5 | 4 4 3 4 |
 3 1 2 5 1 2 3 3 1 5 4 4 3 4

(10) (11)
 | 3 . 1 2 | 1 7 5 . |
 3 1 2 1 3 1



Gambar 4.8 Peneliti membimbing Jeri Klau memainkan model lagu untuk kelompok pianika 2 dari birama 1- birama 11
(Doc. Peneliti, April 2022)

- f. Siswa pada kelompok pianika 2 berlatih memainkan lagu dari birama 1 sampai birama 11 secara berulang-ulang

Kendala dalam pertemuan ketiga :

Pada kelompok pianika 1 mengalami kendala sebagai berikut:

1. Tasya Tenu mengalami kesulitan dalam perpindahan jari satu untuk menggapai nada 3/mi dan jari lima untuk menggapai nada $\dot{1}$ /do.

Nomor Birama : (2)

P1	5 . 3 $\dot{1}$
Nomor jari :	5 1 5

2. Rosy Hede dan Ijaura Alfez mengalami kesulitan dalam memainkan semua bagian lagu dari birama 1 sampai 13 karena belum menghafal notasi lagu dan belum menguasai penjarian pada lagu.

Pada kelompok Pianika 2 mengalami kendala sebagai berikut :

1. Jerry Klau dan Josua Daris mengalami kendala pada pergantian jari satu ke jari tiga untuk menggapai nada 2/re

Nomor Birama : (4) (5)

P2	3	.	1	.		2	.	6	
Nomor Jari :	3		1			3		1	

2. Glory Liunokas dan Joycella Holbala mrngalami kendala pada hitungan nada 3/mi yang sebenarnya $\frac{1}{4}$ tetapi dimainkan $\frac{1}{2}$ dan pergantian jari satu ke jari tiga untuk menggapai nada 2/re

Nomor Birama : (1) (2) (3) (4)

P2	1	.	2	3		3	.	1	5		4	4	3	4		3	.	1	.	
Nomor Jari :	1		2	3		3		1	5		4	4	3	4		3		1		

(5)

	2	.	6	.	
	3		1		

Solusi :

1. Peneliti memberikan contoh melalui membaca notasi lagu agar siswa lebih mudah menghafal lagu, kemudian memainkan dengan menggunakan pianika secara berulang-ulang.
2. Setelah memberikan contoh, peneliti membimbing siswa satu persatu dalam memainkan lagu.

Dalam akhir penelitian hari ketiga, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar tetap tekun dalam berlatih, dan mencoba berlatih secara mandiri di Rumah.

Pertemuan Keempat

Pertemuan keempat dilaksanakan pada 22 April 2022 pukul 09.00-10.00 WITA, Bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan keempat ini, peneliti mengulang kembali latihan model lagu dari birama 1 sampai birama 11 dan proses latihan masih terpisah antara kelompok pianika 1 dan 2.

Adapun tahapan-tahapan pada pertemuan keempat sebagai berikut:

- Peneliti mengucapkan salam pembuka.
- Peneliti mencontohkan kembali memainkan model lagu untuk kelompok pianika 1 dari birama 1- birama 11

Nomor Birama : (1) (2) (3) (4) (5)

P1 | 0 0 0 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 5 | 4 3 2 1 |

Nomor jari : 5 3 4 5 5 1 5 5 4 5 3 2 1 5 4 3 2 1

(6) (7) (8) (9) (10) (11)

| 2 . . 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 4 | 3 2 1 2 |

2 5 3 4 5 5 1 5 5 4 5 3 2 1 4 3 2 1 2



- Tempo pada saat memainkan lagu pada kelompok pianika 1 masih belum sama, karena ada yang memainkan secara cepat dan ada yang memainkan secara lambat.
- Dalam memainkan secara bersama-sama, pada kelompok pianika 2, Glory Liunokas mengalami kesalahan pada birama 1 sampai 11 karena lupa pada nomor penjarian.

Nomor Birama :	(1)	(2)	(3)	(4)
P2	1 . 2 3 3 . 1 5 4 4 3 4 3 . 1 .			
Nomor Jari :	1 2 3 3	1 5 4 4 3 4	3 1	

(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2 . 6 . 7 . . 5 1 . 2 3 3 . 1 5 4 4 3 4				
3 1 2 5 1 2 3 3 1 5 4 4 3 4				

(10)	(11)
3 . 1 2 1 7 5 .	
3 1 2 1 3 1	

- Joycella Holbala mengalami kesalahan pada birama 4, 5, 6, 10 dan 11 karena lupa pada nomor penjarian.

No. Birama :	(4)	(5)	(6)
P2	3 . 1 . 2 . 6 . 7 . . 5		
Nomor Jari :	3 1 3 1 2 5		

(10)	(11)
3 . 1 2 1 7 5 .	
3 1 2 1 3 1	

Solusi :

- Peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang pada kelompok pianika 1 dan membimbing Ijaura Alfez memainkan lagu secara perlahan dari birama 1 sampai 11.
- Peneliti memberikan tempo melalui tepukan tangan secara lambat agar siswa dapat memainkan lagu dengan tempo yang konsisten.

3. Peneliti membimbing Glory Liunokas memainkan lagu secara perlahan dari birama 1 sampai 11.
4. Peneliti membimbing Joycella Holbala memainkan lagu secara perlahan dari birama 1 sampai 11.

Pertemuan pada hari keempat ini, peneliti mencoba menggabungkan kelompok pianika 1 dan 2 untuk memainkan lagu dari birama 1-11, dan berlatih sebanyak 2 kali, sebagai pengenalan awal lagu melatih kerjasama dan kekompakan dalam memainkan ansambel pianika.

Kemudian pertemuan ditutup dengan Doa yang dipimpin Joycella Holbala.

Pertemuan Kelima

Pertemuan kelima dilaksanakan pada 23 April 2022, pukul 09.00-10.00 WITA, bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan ini, peneliti melanjutkan dengan melatih memainkan model lagu pada birama 12 sampai 24



**Gambar 4.11 Peneliti menjelaskan materi pertemuan kelima yaitu memainkan model lagu dari birama 12-24
(Doc. Peneliti, April 2022)**

Adapun tahapan-tahapan pada pertemuan kelima sebagai berikut :

- a. Peneliti mengucapkan salam pembuka.
- b. Peneliti mencontohkan memainkan model lagu untuk kelompok pianika 1 dari birama 13 sampai birama 25

No. Birama : (12) (13) (14) (15) (16) (17)

P 1 | 1 . 0 1 | 2 . 3 1 | 5 . 3 1 | 6 6 5 4 | 5 . . 5 | 1 . . 5 |

Nomor Jari : 1 1 2 3 1 5 1 5 3 3 2 1 2 1 3 1

(18) (19) (20) (21) (22) (23)

| 2 . . 5 | 3 2 1 7 | 1 . 7 6 | 5 3 4 2 | 3 . . . | 2 . . . |

4 1 5 4 3 2 3 2 1 4 2 3 2 3 2

(24)

| 1 . . 0 ||

1

- c. Setelah memberikan contoh, peneliti dan siswa pada kelompok pianika 1 berlatih secara bersama-sama memainkan lagu dari birama 12 sampai birama 24 secara berulang-ulang
- d. Kemudian peneliti memberikan contoh memainkan model lagu untuk kelompok pianika 2 dari birama 12 sampai birama 24

No. Birama : (12) (13) (14) (15) (16) (17)

P 2 | 1 . 0 1 | 7 . 1 5 | 3 . 1 . | 4 3 2 2 | 2 3 2 0 | 1 . . 5 |

Nomor Jari : 3 3 2 3 1 5 1 4 3 2 2 2 3 1 5 2

(18) (19) (20) (21) (22)

| 7 7 6 7 0 | 1 7 6 5 | 6 . 5 4 | 3 1 2 7 | 1 . . . |

4 4 3 4 5 4 3 2 3 2 1 3 1 3 1 2

(23) (24)

| 7 . . . | 1 . . 0 ||

1 2

- e. Setelah memberikan contoh, peneliti dan siswa pada kelompok pianika 2 berlatih secara bersama-sama memainkan lagu dari birama 12 sampai birama 24 secara berulang-ulang.



Gambar 4.12 Peneliti bersama siswa kelompok pianika 1 berlatih memainkan model lagu dari birama 12-24
(Koleksi Peneliti, April 2022)

Kendala pada pertemuan kelima adalah :

Pada kelompok pianika 1 mengalami kendala sebagai berikut:

1. Ijaura Alfez mengalami kesulitan pada birama 14, 15, 20, 21, 22, 23, karena belum menguasai notasi lagu dan nomor penjarian dan pada birama ke 22, 23, dan 24, ketukan ditahan selama 3 ketuk, tetapi ia hanya menahan sampai 2 ketuk.

No. Birama : (14) (15)

P 1 | 5 . 3 i | 6 6 5 4 |

Nomor Jari : 5 1 5 3 3 2 1

 (20) (21) (22) (23) (24)

| i . 7 6 | 5 3 4 2 | 3 . . . | 2 . . . | 1 . . 0 ||

3 2 1 4 2 3 2 3 2 1

2. Rosy Hede mengalami kesulitan pada setiap bagian lagu pada birama 12 sampai 24 karena belum menghafal notasi lagu dan belum menguasai nomor penjarian.

No. Birama : (12) (13) (14) (15) (16) (17)

P 1 | 1 . 0 1 | 2 . 3 1 | 5 . 3 1 | 6 6 5 4 | 5 . . 5 | 1 . . 5 |

Nomor Jari : 1 1 2 3 1 5 1 5 3 3 2 1 2 1 3 1

(18) (19) (20) (21) (22) (23)

| 2 . . 5 | 3 2 1 7 | 1 . 7 6 | 5 3 4 2 | 3 . . . | 2 . . . |

4 1 5 4 3 2 3 2 1 4 2 3 2 3 2

(24)

| 1 . . 0 ||

1

Pada kelompok pianika 2 mengalami kendala sebagai berikut:

1. Glory Liunokas mengalami kendala pada birama 15, 16, 18, 21, 22, 23 dan 24 karena belum menguasai notasi lagu dan nomor penjarian.

Pianika 2 :

No. Birama : (15) (16)

P 2 | 4 3 2 2 | 2 3 2 0 |

Nomor Jari : 4 3 2 2 2 3 1

(18)

| 7 7 6 7 0 |

4 4 3 4

(21) (22) (23) (24)

| 3 1 2 7 | 1 . . . | 7 . . . | 1 . . 0 ||

3 1 3 1 2 1 2

2. Joycella Holbala mengalami kendala pada 15 sampai 24

No. Birama : (15) (16) (17)

P 2 | 4 3 2 2 | 2 3 2 0 | 1 . . 5 |

Nomor Jari: 4 3 2 2 2 3 1 5 2

(18) (19) (20) (21) (22)
 | 7 76 7 0 | 1 7 6 8 | 6 . 5 4 | 3 1 2 7 | 1 . . . |
 4 43 4 5 4 3 2 3 2 1 3 1 3 1 2

(23) (24)
 | 7 . . . | 1 . . 0 ||
 1 2

3. Josua Daris mengalami kendala pada birama 15, 18, 21, 22, 23, dan 24

No. Birama : (15)

P 2 | 4 3 2 2 |

Nomor Jari : 4 3 2 2

(18)
 | 7 76 7 0 |
 4 43 4

(21) (22) (23) (24)
 | 3 2 1 7 | 1 . . . | 7 . . . | 1 . . 0 ||
 3 1 3 1 2 1 2

4. Jerry Klau mengalami kendala pada birama 18, 21, 22, 23, dan 24

Nomor Birama: (18)

P 2 | 7 76 7 0 |

Nomor Jari: 4 43 4

(21) (22) (23) (24)
 | 3 2 1 7 | 1 . . . | 7 . . . | 1 . . 0 ||
 3 1 3 1 2 1 1

Solusi :

1. Peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang pada kelompok pianika 1 dan membimbing Rossy Hede dan Ijaura Alfez memainkan lagu secara perlahan dari birama 12 sampai 24.
2. Peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang pada kelompok pianika 2 dan membimbing satu per satu dalam memainkan lagu secara perlahan dari birama 12 sampai 24.

Pada akhir pertemuan keempat, peneliti memberikan motivasi kepada siswa agar tetap tekun dalam berlatih secara mandiri agar lebih menguasai permainan ansambel pianika.

Pertemuan Keenam

Pertemuan keenam berlangsung pada 7 Mei 2022, pukul 09.00-10.00 WITA, dan bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan ini, peneliti mengulang kembali latihan memainkan model lagu dari birama 12 sampai birama 24.



**Gambar 4.13 Peneliti mengucapkan salam pembuka dan mengarahkan siswa materi latihan pada pertemuan keenam.
(Doc. Peneliti, Mei 2022)**

Adapun tahapan-tahapan penelitian sebagai berikut:

1. Peneliti mengucapkan salam pembuka.
2. Peneliti mencontohkan kembali memainkan model lagu untuk kelompok pianika 1 dari birama 12 sampai birama 24

No. Birama : (12) (13) (14) (15) (16) (17)

P 1 | 1 . 0 1 | 2 . 3 1 | 5 . 3 1̇ | 6 6 5 4 | 5 . . 5 | 1̇ . . 5 |

Nomor Jari : 1 1 2 3 1 5 1 5 3 3 2 1 2 1 3 1

(18) (19) (20) (21) (22) (23)

| 2̇ . . 5 | 3̇ 2̇ 1̇ 7 | 1̇ . 7 6 | 5 3 4 2 | 3 . . . | 2 . . . |

4 1 5 4 3 2 3 2 1 4 2 3 2 3 2

(24)

| 1 . . 0 ||

1

3. Setelah memberikan contoh, peneliti dan siswa pada kelompok pianika 1 berlatih secara bersama-sama memainkan lagu dari birama 12 sampai birama 24 secara berulang-ulang



Gambar 4.14 Peneliti membimbing siswa Indah Lestari Abani salah satu anggota kelompok pianika 1 berlatih memainkan lagu dari birama 12 sampai birama 24 (Doc. Peneliti, Mei 2022)

4. Kemudian peneliti memberikan contoh memainkan model lagu untuk kelompok pianika 2 dari birama 12 sampai birama 24

No. Birama : (12) (13) (14) (15) (16) (17)

P 2 | 1 . 0 1 | 7 . 1 5 | 3 . 1 . | 4 3 2 2 | 2 3 2 0 | 1 . . 5 |

Nomor Jari : 3 3 2 3 1 5 1 4 3 2 2 2 3 1 5 2

(18) (19) (20) (21) (22)

| 7 $\overline{76}$ 7 0 | 1 7 6 8 | 6 . 5 4 | 3 1 2 7 | 1 . . . |

4 4 3 4 5 4 3 2 3 2 1 3 1 3 1 2

(23) (24)

| 7 . . . | 1 . . 0 ||

1 2

5. Setelah memberikan contoh, peneliti dan siswa pada kelompok pianika 2 berlatih secara bersama-sama memainkan lagu dari birama 12 sampai birama 24 secara berulang-ulang



Gambar 4.15 Peneliti dan siswa pada kelompok pianika 2 berlatih secara bersama-sama memainkan lagu dari birama 12 sampai birama 24 secara berulang-ulang
(Doc. Peneliti Mei 2022)

Kendala pada pertemuan keenam adalah :

1. Pertemuan keenam tertunda selama 2 minggu karena libur ujian sekolah untuk siswa kelas IX dan libur lebaran.
2. Pada pertemuan keenam ini siswa sudah mulai menguasai notasi lagu dan nomor penjarian, namun masih sering lupa pada pertengahan lagu.
3. Pada kelompok pianika 1 semua masih sering lupa pada perpindahan jari pada birama 21 dan ketukan pada birama 22 sampai 24 belum sesuai

Nomor Birama : (2I) (23) (24) (25)

P 1 || 5 3 4 2 | 3 . . | 2 . . . | 1 . . 0 ||

4 2 3 2 3 2 1

4. Pada kelompok pianika 2, Glory Liunokas, Joycella Holbala dan Josua Daris masih sering lupa pada birama 22, 23, dan 24, yang seharusnya ditahan selama 3 ketuk tetapi dimainkan hanya 2 ketuk

No. Birama : (22) (23) (24)

P 2 | | 1 . . . | 7 . . . | 1 . . 0 ||

Nomor Jari : 2 1 2

Josua Daris juga mengalami kendala pada birama 14 dan 15, nada 1/do yang seharusnya ditahan selama 1 ketuk, tetapi ia memainkan tanpa menahan 1 ketuk.

No. Birama : (I₄) (I₅)

P 2	3	.	1	.	4	3	2	2	
------------	---	---	---	---	---	---	---	---	--

Nomor Jari : 5 1 4 3 2 2

Solusi :

1. Peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang pada kelompok pianika 1 dan membimbing mereka memainkan lagu secara perlahan dari birama 12 sampai 24, dengan memperhatikan ketukan pada birama 22, 23, dan 24.

2. Peneliti memberikan contoh secara berulang-ulang pada kelompok pianika 2 dan membimbing Josua Daris, Glory Liunokas, dan Joycella Holbala memainkan lagu secara perlahan dari birama 12 sampai 24, dengan memperhatikan ketukan pada birama 14, 15, 22, 23, dan 24.

Pada akhir pertemuan keenam ini, peneliti mencoba menggabungkan kedua kelompok untuk memainkan secara bersama-sama, pada birama 12 sampai 24.

Pertemuan Ketujuh

Pertemuan ketujuh dilaksanakan pada 10 Mei 2022, pukul 09.00-10.00, bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan ini, peneliti menggabungkan kelompok pianika 1 dan 2 untuk memainkan model lagu secara bersama-sama.

Adapun tahapan-tahapan pada pertemuan ketujuh sebagai berikut:

- a. Peneliti mengucapkan salam pembuka.
- b. Peneliti mencontohkan memainkan keseluruhan lagu untuk kelompok pianika 1

P 1 | 0 0 0 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 5 | 4 3 2 1 |
 Nomor jari : 5 3 4 5 5 1 5 5 4 5 3 2 1 5 4 3 2 1

| 2 . . 5 | 3 . 4 5 | 5 . 3 i | i 7 i 6 | 5 . 3 4 | 3 2 1 2 |
 2 5 3 4 5 5 1 5 5 4 5 3 2 1 4 3 2 1 2

| 1 . 0 1 | 2 . 3 1 | 5 . 3 i | 6 6 5 4 | 5 . . 5 | i . . 5 |
 1 1 2 3 1 5 1 5 3 3 2 1 2 1 3 1

2	.	.	5	3	2	1	7	1	.	7	6	5	3	4	2	3	.	.	.
4			1	5	4	3	2	3		2	1	4	2	3	2	3			

2	.	.	.	1	.	.	0
2				1			

- c. Kelompok pianika 1 berlatih memainkan keseluruhan lagu, secara berulang-ulang
- d. Peneliti mencontohkan memainkan keseluruhan lagu untuk kelompok pianika 2

P 2

0	0	0	5	1	.	2	3	3	.	1	5	4	4	3	4	3	.	1	.	2	.	6
			5	1		2	3	3		1	5	4	4	3	4	3		1		3		1

Nomor Jari :

7	.	.	5	1	.	2	3	3	.	1	5	4	4	3	4	3	.	1	2	1	7	5	.
2			5	1		2	3	3		1	5	4	4	3	4	3		1	2	1	3	1	

1	.	0	1	7	.	1	5	3	.	1	.	4	3	2	2	2	3	2	0	1	.	.	5
3			3	2		3	1	5		1		4	3	2	2	2	3	1		5			2

7	<u>7</u>	6	7	0	1	7	6	5	6	.	5	4	3	1	2	7	1	.	.	.
4	4	3	4		5	4	3	2	3		2	1	3	2	1	2	1			

7	.	.	.	1	.	.	0
2				1			

- e. Kelompok pianika 2 berlatih memainkan keseluruhan lagu secara berulang-ulang
- f. Setelah berlatih keseluruhan lagu, peneliti kemudian menggabungkan kelompok pianika 1 dan 2 untuk memainkan lagu secara bersama-sama dan berulang-ulang.



**Gambar 4.16 Peneliti menggabungkan kelompok pianika 1 dan 2 untuk berlatih memainkan lagu secara bersama-sama dan berulang-ulang.
(Doc. Peneliti, Mei 2022)**

Kendala pada pertemuan ketujuh:

1. Pada pertemuan ini siswa Bernama Josua Daris tidak hadir, karena sedang sakit.
2. Kelompok pianika 1 mengalami kendala pada birama 20 yang seharusnya nada $\dot{1}$ ditahan selama 1 ketuk, tetapi mereka menahan selama 2 ketuk.

Nomor Birama : (20)

P 1 | $\dot{1}$. 7 6 |

Nomor jari: 3 2 1

3. Tempo pada saat memainkan lagu bersama-sama, belum sama. Ada yang memainkan dengan lambat dan ada yang memainkan dengan cepat.

Solusi :

1. Peneliti memberikan contoh memainkan lagu dari birama 19 sampai 24 secara berulang-ulang.
2. Peneliti memberikan tempo dengan lambat dan dibantu dengan tepukan tangan dari awal memainkan lagu sampai selesai agar menjaga kestabilan tempo.

Pertemuan kedelapan

Pertemuan kedelapan dilaksanakan pada tanggal 12 Mei 2022 pukul 09.00 – 10.00 WITA dan bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.

Pada pertemuan ini, peneliti mengulang kembali latihan memainkan ansambel pianika dengan model lagu mengheningkan cipta dari awal sampai selesai dengan memperhatikan tempo, balance, dan dinamika.



**Gambar 4.17 Peserta memainkan lagu secara keseluruhan
(Doc. Peneliti, Mei 2022)**

Kendala pada pertemuan kedelapan:

1. Joycella Holbala tidak hadir karena sedang sakit
2. Pada pertemuan kedelapan kendala yang dialami adalah tempo masih belum konsisten, di awal siswa memainkan dengan tempo lambat namun lama kelamaan semakin cepat.

Solusi :

1. Peneliti bersama peserta berlatih secara berulang-ulang
2. Peneliti mengingatkan peserta untuk konsisten pada tempo.

Pertemuan diakhiri dengan motivasi dari peneliti untuk peserta agar tetap tekun untuk berlatih.

Pertemuan Kesembilan

Pertemuan kesembilan dilaksanakan pada 13 Mei 2022, Pukul 09.00-10.00 WITA, bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat



**Gambar 4.18 Peserta memainkan lagu secara keseluruhan
(Doc. Peneliti, Mei 2022)**

Pada pertemuan ini peserta berlatih memainkan keseluruhan lagu. Peneliti mengarahkan siswa untuk tidak hanya meniup dengan benar tetapi peserta harus bisa menikmati permainan dengan penuh perasaan. Peserta pun melakukan apa yang disampaikan peneliti sehingga permainan ansambel pianika yang dimainkan peserta terdengar penuh rasa dan balance antara suara pianika 1 dan pianika 2.

Mengheningkan Cipta

Do=C

Cipta. : T. Prawit

4/4

Arr : A. A. O. Blikololong

Tempo : Lambat

P 1	0 0 0 5	3 . 4 5	5 . 3 i	i 7 i 6	5 . 3 5	4 3 2 1
Nomor jari :	5	3 4 5	5 1 5	5 4 5 3	2 1 5	4 3 2 1
P 2	0 0 0 5	1 . 2 3	3 . 1 5	4 4 3 4	3 . 1 .	2 . 6
Nomor Jari :	5	1 2 3	3 1 5	4 4 3 4	3 1	3 1

P 1	2 . . 5	3 . 4 5	5 . 3 i	i 7 i 6	5 . 3 4	3 2 1 2
	2 5	3 4 5	5 1 5	5 4 5 3	2 1 4	3 2 1 2
P 2	7 . . 5	1 . 2 3	3 . 1 5	4 4 3 4	3 . 1 2	1 7 5 .
	2 5	1 2 3	3 1 5	4 4 3 4	3 1 2	1 3

P 1	1 . 0 1	2 . 3 1	5 . 3 i	6 6 5 4	5 . . 5	i . . 5
	1 1	2 3 1	5 1 5	3 3 2 1	2 1 3	1
P 2	1 . 0 1	7 . 1 5	3 . 1 .	4 3 2 2	2 3 2 0	i . . 5
	3 3	2 3 1 5	1	4 3 2 2	2 3 1	5 2

P 1	2 . . 5	3 2 i 7	i . 7 6	5 3 4 2	3 . . .
	4 1	5 4 3 2	3 2 1	4 2 3 2	3
P 2	7 7 6 7 0	i 7 6 5	6 . 5 4	3 1 2 7	1 . . .
	4 4 3 4	5 4 3 2	3 2 1	3 2 1 2	1

P 1	2 . . .	1 . . 0	
	2	1	
P 2	7 . . .	1 . . 0	
	2	1	

Pertemuan ini diakhiri dengan motivasi dari peneliti untuk peserta agar tetap percaya diri dan tekun dalam berlatih

Tahap Akhir

Tahap akhir dilaksanakan pada 14 Mei 2022. Pada pukul 12.00-13.00 WITA, bertempat di Ruang Kesenian SMP Negeri 1 Kupang Barat.



Gambar 4.19 Peserta memainkan ansambel pianika dengan model lagu mengheningkan cipta (Doc. Peneliti, Mei 2022)

Pada pertemuan tahap akhir ini Siswa menampilkan Permainan Ansambel Pianika dengan model lagu mengheningkan cipta di depan kelas.

Sebagai hasil dari proses penelitian, peneliti merekam video permainan Ansambel Pianika yang ditampilkan peserta tersebut.

Mengheningkan Cipta

Do=C

Cipta. : T. Prawit

4/4

Arr : A. A. O. Blikololong

Tempo : Lambat

P 1	0 0 0 5	3 . 4 5	5 . 3 i	i 7 i 6	5 . 3 5	4 3 2 1
Nomor jari :	5	3 4 5	5 1 5	5 4 5 3	2 1 5	4 3 2 1
P 2	0 0 0 5	1 . 2 3	3 . 1 5	4 4 3 4	3 . 1 .	2 . 6
Nomor Jari :	5	1 2 3	3 1 5	4 4 3 4	3 1	3 1

P 1	2 . . 5	3 . 4 5	5 . 3 i	i 7 i 6	5 . 3 4	3 2 1 2
	2 5	3 4 5	5 1 5	5 4 5 3	2 1 4	3 2 1 2
P 2	7 . . 5	1 . 2 3	3 . 1 5	4 4 3 4	3 . 1 2	1 7 5 .
	2 5	1 2 3	3 1 5	4 4 3 4	3 1 2	1 3

P 1	1 . 0 1	2 . 3 1	5 . 3 i	6 6 5 4	5 . . 5	i . . 5
	1 1	2 3 1	5 1 5	3 3 2 1	2 1 3	1
P 2	1 . 0 1	7 . 1 5	3 . 1 .	4 3 2 2	2 3 2 0	i . . 5
	3 3	2 3 1 5	1	4 3 2 2	2 3 1	5 2

P 1	2 . . 5	3 2 i 7	i . 7 6	5 3 4 2	3 . . .
	4 1	5 4 3 2	3 2 1	4 2 3 2	3
P 2	7 7̄ 6 7 0	i 7 6 5	6 . 5 4	3 1 2 7	1 . . .
	4 4 3 4	5 4 3 2	3 2 1	3 2 1 2	1

P 1	2 . . .	1 . . 0	
	2	1	
P 2	7 . . .	1 . . 0	
	2	1	



**Gambar 4.20 Gambar peneliti bersama dengan peserta penelitian dan guru seni budaya di SMP Negeri 1 Kupang Barat.
(Doc. Peneliti, Mei 2022)**

C. Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini meliputi Permainan Ansambel Pianika dengan Model Lagu “*Mengheningkan Cipta*” Karya Truno Prawit Menggunakan Metode Imitasi dan Drill pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat belum mahir memainkan ansambel pianika dengan model lagu *mengheningkan Cipta*.

Menurut Sanjaya dkk (2019), Ansambel adalah sekelompok orang yang memainkan instrument musik baik instrumen sejenis maupun yang berbeda, dan dimainkan secara bersama-sama.

Pianika adalah alat musik tiup kecil yang dimainkan dengan tiupan langsung atau memakai pipa lentur yang dihubungkan ke mulut. Menurut Safrina (1999:27) menjelaskan bahwa pianika merupakan alat musik instrumen tiup yang berbentuk seperti bilah-bilah nada dimana bilah-bilah nada itu terdiri dari tuts yang berwarna hitam dan putih serta cara dimainkan persis atau hampir sama dengan prinsip kerja harmonika.

Permainan Ansambel Pianika adalah kegiatan memainkan alat musik pianika secara bersama-sama. Salah satu jenis alat musik yang biasa dimainkan secara bersama-sama yaitu ansambel sejenis. Ansambel sejenis adalah penyajian musik dengan menggunakan satu jenis alat musik. Dalam permainan ansambel dibutuhkan kekompakan, penguasaan lagu, balance, serta terampil dalam memainkan alat musik. Peneliti mencoba menerapkan permainan ansambel pianika pada siswa-siswi SMP Negeri 1 Kupang Barat, namun hal yang ditemukan yaitu siswa belum dapat menguasai permainan ansambel pianika dengan baik.

Model lagu yang dipilih ialah lagu *Mengheningkan Cipta* Karya Truno Prawit. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan model lagu yang telah diaransemen dengan komposisi melodi dan kontra melodi. Pada kontra melodi peneliti menggunakan pendekatan Teknik kontrari yakni pada suara 1 (nada yang tinggi) dan suara 2 (rendah). Lagu ini dipilih dengan maksud agar pada saat upacara bendera di Sekolah, siswa dapat menampilkan Permainan. Ansambel pianika menggantikan paduan suara dalam mengumandangkan lagu *Mengheningkan Cipta*. Hal ini juga bertujuan untuk meningkatkan semangat siswa untuk mengenal, belajar dan berlatih memainkan alat musik pianika.

Pada proses penelitian, hal pertama yang dilakukan peneliti ialah merekrut siswa-siswi sebagai sasaran penelitian. Hasil dari perekrutan yaitu, peneliti mendapatkan 8 siswa yang memiliki minat untuk memainkan ansambel pianika. Setelah melakukan perekrutan, peneliti memberikan penjelasan tentang materi ansambel pianika. Dalam memberikan penjelasan peneliti tidak mengalami kesulitan karena peneliti memberikan penjelasan yang sederhana yang mudah dimengerti oleh siswa. Langkah selanjutnya, peneliti memberikan contoh permainan etude-etude. Dalam memberikan contoh permainan etude, peneliti berperan sebagai model, yang

kemudian diikuti oleh siswa. Hal ini sesuai dengan metode pembejaran yang dipilih, yakni metode Imitasi. Menurut Ahmadi (2003:14) imitasi merupakan dorongan untuk meniru orang lain. Dalam proses pembelajaran, siswa terdorong untuk meniru contoh permainan etude-etude maupun permainan model lagu yang dicontohkan peneliti. Selain itu, latihan juga dilakukan secara berulang-ulang, sesuai dengan metode pembelajaran lain yang dipilih yaitu metode drill. Menurut (Syaiful Sagala, 2009:21) Metode Drill adalah metode latihan atau metode training yang merupakan suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu. Metode drill ialah metode yang dipraktikkan dengan mengulang-ulang materi yang secara tidak langsung dapat mengasah daya ingat siswa, sehingga memudahkan siswa dalam memahami dan menghafal materi yang diberikan. Tujuan dalam penggunaan metode drill ini antara lain, melatih siswa agar memiliki kemampuan motoris atau gerak, seperti menghafalkan kata-kata atau notasi, menulis, dan memainkan alat musik. Setelah itu, peneliti melanjutkan dengan melatih model lagu "*Mengheningkan Cipta*". Latihan dilakukan secara bertahap dengan membagi siswa menjadi 2 kelompok, kelompok pianika 1 memainkan lagu pada suara 1 dan kelompok pianika 2 memainkan lagu pada suara 2.

Kendala yang peneliti temukan pada saat berlatih memainkan ansambel pianika adalah siswa cenderung lupa pada penjarian tangga nada, kestabilan tempo yang belum baik, kesalahan dalam menekan tuts pianika, serta kurang menguasai notasi pada model lagu. Adapun kendala lain yakni siswa sering merasa bosan yang menyebabkan kurangnya konsentrasi pada saat berlatih. Kendala tersebut dapat diatasi peneliti dengan menerapkan metode drill dan imitasi. Hasil dari proses penelitian ini ialah siswa-siswi bisa memainkan ansambel pianika dengan baik walaupun terdapat

kesulitan, tetapi hal tersebut dapat diatasi dengan metode drill dan imitasi yaitu peneliti memberi contoh dan latihan secara berulang-ulang pada bagian yang sulit.

1. Faktor penghambat dan pendukung

a. Faktor penghambat

1) Subjek penelitian

Seperti yang telah dijelaskan peneliti sebelumnya bahwa subjek penelitian yakni kedelapan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kupang Barat belum pernah memainkan ansambel pianika dengan model lagu *mengheningkan cipta* karya Truno Prawit, sehingga kendala yang dialami ialah siswa kesulitan memainkan lagu dengan teknik penomoran jari yang benar, penjarian masih kaku, dan penguasaan notasi lagu masih minim.

2) Peneliti

Peneliti kesulitan menentukan jadwal latihan, karena proses latihan hanya bisa pada saat jam pelajaran di Sekolah, sehingga peneliti baru bisa melakukan latihan pada saat jam pelajaran Seni Budaya dan jika ada jam kosong pada kelas VIII A, B dan C.

b. Faktor Pendukung

1) Subjek Penelitian

Subjek penelitian sangat antusias dalam mengikuti segala proses penelitian ini. Rasa ingin tahu yang tinggi membuat mereka semakin bersemangat dalam berlatih memainkan alat musik pianika. dan mereka juga berencana akan menampilkan permainan ansambel pianika ini pada saat upacara bendera di Sekolah.

2) Peneliti

Peneliti sangat memiliki niat untuk melatih para siswa di Sekolah yang merupakan Almamater dari peneliti. Sehingga berapapun faktor penghambat tidak melunturkan

niat peneliti untuk terus berjuang dan melatih kedelapan siswa kelas sampai mereka menguasai permainan ansambel tersebut.